

**ANALISIS *RESISTENSI* PEMUSTAKA TERHADAP
ELECTRONIC THESES AND DISSERTATIONS (ETD) DI UPT.
PERPUSTAKAAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULIANA

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503134



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2019/ 1440 H**

**Analisis Resistensi Pemustaka Terhadap *Electronic Theses and Dissertations*
(ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala Banda Aceh**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

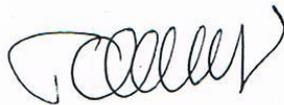
Diajukan Oleh:

JULIANA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503134**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom, M.Eng.Sc
NIP. 196904101995121001**

pembimbing II



**Zikrayanti, M.LIS
NIDN. 2024118401**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/ Tanggal:
Senin/14 Januari 2019
08 Jumadil Awwal 1440 H**

Di

Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



**Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom., M.Eng.Sc
NIP. 196904101995121001**

Sekretaris



**Zikravanti, M.LIS
NIDN. 2024118401**

Anggota



**Drs. Khatif A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002**

Anggota



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliana

NIM : 140503134

Prodi/jurusan : S1.IP

Judul skripsi : Analisis Resistensi Pemustaka Terhadap *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Yang membuat pengakuan



Juliana



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya setelah kesusahan itu akan ada kemudahan maka apabila kamu selesai (dari urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap (QS. AL-Insyira : 6-8)

Syukur Alhamdulillah...

Dengan rahmad-Mu ya Allah akhirnya aku mampu menempuh Sebuah perjalanan yang penuh tantangan Berhasil ku tempuh dengan suka dan duka. Terus melangkah berlatih, tidak mengelak meski terjatuh Tidak merunduk meski terbentur demi mengapai cita-citaku. Walaupun dengan cobaan, rintangan dan air mata, Namun aku tak pernah putus asa untuk terus berusaha dan berdo'a kepada-Mu, Karena hanya kepada-Mu lah aku bersujut dan bersyukur.

Ya Allah...

Berikanlah manfaat atas ilmu yang telah engkau karuniakan kepadaku, Dan ridhailah segenap langkah ku dalam menggapai syurga Mu.

Ibundaku Tercinta...

Do'a mu yang teramat tulus selalu iringi kesuksesanku. Kasih sayang mu hadirkan semangat dalam jiwaku.. Pengorbanan dan jasamu yang tak berujung. Terima kasih ibu ku, Malaikat tanpa sayap yang Allah titipkan padaku..

Meskipun Allah lebih menyayangimu, dengan kepergianmu yang begitu cepat dariku.. Tapi kasih sayangmu Takkan mampu tergantikan dengan apapun di dunia ini.. Dan kini Allah ganti dengan seorang wanita yang juga mencintaimu, menyayangiku dan menguatkanmu untuk mengapai impianku.. Terimakasih dua malaikat yang mengisi hidupku

Ayahandaku Tercinta...

Petuahmu laksana embun yang menyejukan sanubariku. Melihatmu menjadi penyemangat dalam hidupku..

Nasehat mu menjadi penguat bagiku, dukungan mu membuat ku yakin dalam mengapai impianku

Menjadi putri kecilmu yang selalu mencintaimu dan membanggakanmu adalah janjiku.

Kini perjuanganku tanpamu.. tapi kuyakinkan diriku untuk kuat atas motivasimu

Karya ini kupersembahkan padamu sebagai kado yang engkau inginkan selepas satu tahun kepergianmu..

Terimakasih Ayahandaku.. Engkaulah laki-laki yang terhebat dalam hidupku..

Dosen pembimbing Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom, M.Eng.Sc dan Zikrayanti, M.LIS

Terima kasih dengan keikhlasanmu dalam membimbing ku selama proses menyelesaikan skripsi dan telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan memotivasi di setiap kesusahanku dalam menulis sripsi, jasamu takkan pernah terlupakan di benakku.

Dengan ridha Allah dan keikhlasan hati kupersembahkan karya tulis ini kepada ibunda ku tercinta Simah (Alm) dan Aminah, Ayahanda ku Rabidin (Alm), Abangku Rahidin dan Arman syah, Kakakku Sri Yanti, Adikku Subandi, kakak iparku Hawani dan Surni (Alm), dan ponakanku M. Nazar, Rifki Wardana, Salwa Najwa, dan Uffa Fitri. Serta seluruh keluarga besarku..

Atas segala do'a yang telah kalian berikan dalam menggapai cita-cita demi cerah nya masa depan. Kepada sahabat-sahabatku Evi Sulastri, Nani Suriani dan Samsinar, Teman-teman ILPUS Let. 14 Khususnya unit 4 dan teman-teman yang seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang selalu bersama dalam suka dan duka.

Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia sebuah perjalanan panjang dan gelap, telah Kau berikan secerah cahaya terang meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendri belum tau pasti jawabanya

Juliana, S.Ip



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala kudrat dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnah sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-Raniry Jurusan Ilmu Perpustakaan (IP), dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Untuk itu penulis memilih judul ini. Meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jualah segala rintangan dapat dijalankan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberi informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga ahir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terimakasih dengan tulus kepada:

Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS sebagai penguji dalam sidang munaqasyah skripsi, yang telah banyak memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini. Kepada Bapak Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom, M.Eng.Sc sebagai pembimbing pertama dan Ibu Zikrayanti, M.LIS sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.si sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS Sebagai Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (IP) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan kepada Ibu Cut Putroe Yuliana, M,IP sebagai Penasehat Akademik (PA) Serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Rasa hormat dan syukur penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada Ibunda tercinta Simah (Alm) dan ayahanda tercinta Rabidin (Alm) yang merupakan kedua orangtua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian yang tidak bisa penulis balas. Kepada ibuku Aminah yang memberikan kasih sayang sehingga penulis kuat dalam menghadapi cobaan hidup ini. Rasa terimakasih kepada Abang Rahidin, Abang Arman dan Kakakku tercinta Seri yanti, kakak iparku dan ponakanku tercinta atas dukungan dan motivasinya kepada penulis dalam meraih cita-cita yang penulis impikan. Serta seluruh keluarga besarku dan saudaraku yang selalu mendoakan kesuksesanku yang tidak mungkin dapat penulis balas selain Allah saja yang akan membalas kebaikan kalian semuanya. Penulis ucapkan jazakumullah

Rasa terimakasih penulis kepada sahabatku Evi sulastri,S.IP, Nani suriani, Samsinar, Kak lita, Dik Rani, dan semua sahabat-sahabat Lillah yang setia dalam dakwah yang selalu menguatkan dan mengingatkan penulis. Kawan-kawan ILPUS Let. 14 khususnya unit 4 yang selalu memotivasi, kawan-kawan seperjuangan yang seimbang dengan buk zikra yakni Durga, S.IP, Vera Sry Meywiza, S.IP, Fitri, S.IP, Afdana, S.IP yang selalu menyemangati dan peduli serta semua teman-teman yang tak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis ucapkan jazakumullah.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk peneliti dan banyak pihak, semoga kita selalu dalam lindungan Allah. Amin.

Banda Aceh, 14 Januari 2019
Penulis

Juliana
NIM. 140503134

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	9
B. Resistensi Pemustaka	15
1. Pengertian Resistensi Pemustaka.....	15
2. Faktor-Faktor Penyebab Resistensi Pemustaka	16
3. Empat Tingkatan Terjadinya Resistensi	18
4. Pendekatan Mengatasi Resistensi	19
C. <i>Eletronic Theses and Dissertations</i> (ETD)	20
1. Sejarah dan Perkembangan ETD.....	20
2. Pengertian, Tujuan, dan Manfaat ETD.....	21
3. Fungsi dan Karakteristik ETD.....	24
4. Jenis Karya Ilmiah pada ETD.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Objek dan Subjek.....	29
E. Kredibilitas.....	30
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Aplikasi ETD.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasa	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan50
B. Saran51

DAFTAR PUSTAKA52

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing/SK
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Wawancara Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Resistensi Pemustaka Terhadap *Electronic Theses And Dissertations (ETD)* di Perpustakaan Syiah Kuala”. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana resistensi pemustaka terhadap penerapan *Electronic Theses And Dissertations (ETD)* di Perpustakaan Syiah Kuala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui resistensi pemustaka terhadap *Electronic Theses And Dissertations (ETD)* Di Perpustakaan Syiah Kuala. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah *Electronic Theses And Dissertations (ETD)* di UPT Perpustakaan Syiah Kuala. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dosen yang telah mengikuti kelas literasi informasi di Perpustakaan Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan enam indikator utama dalam menilai resistensi pemustaka terhadap penerapan ETD yakni sikap konservatisme, kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan, dukungan organisasi, kualitas teknis yang lemah, keyakinan diri untuk menghadapi perubahan, dan opini kolega. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap konservatisme, kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan, dukungan organisasi, keyakinan diri dalam menghadapi perubahan, opini kolega, dan kualitas teknis yang lemah bagi sebahagian besar pemustaka tidak menjadi indikator terjadinya resistensi terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala. Adapun sebahagian kecil pemustaka menjadikan indikator tersebut sebagai penyebab terjadinya resistensi terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala.

Kata Kunci : Resistensi Pemustaka, Electronic Theses And Dissertations (ETD)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama- sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan menyediakan sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. serta sebagai *learning center*, artinya perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pembelajaran untuk mendukung proses belajar dan mengajar.¹

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini mendorong Perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan TI dalam pekerjaan sehari-hari sebagai bukti perubahan dalam layanan. Perubahan yang besar menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu inovatif dalam memberikan layanan yang terbaik melalui fasilitas TI.² Setiap Perguruan tinggi tidak pernah terlepas dengan yang namanya *local content*, yang merupakan informasi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi seperti Laporan Kerja Praktek, Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal, Artikel dan laporan penelitian lainnya. yang dikumpulkan dalam bentuk tercetak. Namun muncul beberapa permasalahan seperti terbatasnya ruang penyimpanan, dan terjadinya kerusakan. Sehingga

¹ Yusup, M Pawit, *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. (Bandung: RinekaCipta,1991), hal. 102-103

² Wahyu Supriyanto, Ahmad Muhsin, *Teknologi informasi perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2008), hal. 18.

Perpustakaan Perguruan Tinggi mengeluarkan suatu kebijakan mengenai pengelolaan *local content* dalam bentuk elektronik.³

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah salah satu perpustakaan yang sudah mengubah karya ilmiah secara tercetak menjadi elektronik. Aplikasi yang menyediakan layanan baca thesis online yang bisa diakses oleh semua orang melalui jaringan internet yang disebut dengan *Electronic Theses and Dissertations(ETD)*. ETD Unsyiah adalah aplikasi yang dikembangkan menggunakan SLIMS (Senayan Library Management System) untuk mengelola koleksi file tugas akhir, thesis dan disertasi mahasiswa UNSYIAH yang bersifat *open access* atau terbuka untuk *public*.⁴ Dapat diakses dengan mudah melalui Aplikasi *UILIS Mobile* atau melalui browser pada alamat <http://etd.unsyiah.ac.id>. Atau bisa juga akses melalui <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd>. Melalui jaringan internet, pengguna dapat mengakses ETD secara full-text dan/atau cover dan abstraknya saja.

ETD Unsyiah sudah aktifkan sejak tahun 2013. Mahasiswa yang membuka ETD setiap tahunnya terus meningkat, terbukti di tahun 2016 ada 838,218 ribu mahasiswa dan tahun 2017 5,222,716 ribu mahasiswa yang mengakses ETD ini. Mahasiswa dapat meng-*upload* sendiri file karya ilmiah dengan cara melakukan registrasi terlebih dahulu, berdasarkan data pada tahun 2018 mengenai jumlah mahasiswa yang mengupload karya ilmiahnya ke ETD berjumlah 4.753 dengan

³ Fera Maulida, Penerapan undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta terhadap publikasi skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan humaniora), hal. 2.

⁴ Arif Hidayat, Taufiq Abdul Gani, *Pengamanan Open Access ETD Unsyiah Terhadap Plagiarisme*, (pra prosiding koeferensi perpustakaan indonesia (KPDI 8). Diakses pada 10 september 2018, jam 10:52. Diakses melalui kpd8.perpusnas.go.id/makalah/pra_prosiding.pdf

ketentuan ini mempublikasikan secara full teks, persial atau embargo. Selain untuk menyimpan data-data karya ilmiah, aplikasi ETD Unsyiah berfungsi untuk mencetak kartu bebas pustaka bagi mahasiswa yang sudah selesai meng-*upload* karya ilmiah.⁵ Salah satu cara meningkatkan webometrik adalah melalui banyaknya pengaksesan web domainnya universitas. ETD Perpustakaan Unsyiah merupakan salah satu koleksi open acces yang menggunakan web domain unsyiah, terbukti ETD menjadi salah satu pendukung meningkatnya pengaksesan web domain unsyiah.⁶

Sistem yang digunakan dalam aplikasi ETD adalah *open acces* atau terbuka untuk publik yang dapat digunakan dimanapun dan kapan pun. Sehingga dalam penerapan sistem *open acces* lebih mudah terjadinya plagiarisme. Plagiarisme merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau menjiplak pendapat atau karya seseorang dan mengakuinya sebagai pendapatnya atau karyanya tanpa mencantumkan sumbernya secara tepat.⁷

Namun masalah yang dihadapi adalah adanya resistensi pemustaka terhadap Penerapan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan UNSYIAH. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala Perpustakaan UNSYIAH Bapak Taufik Abdul Gani bahwa dalam penerapan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan UNSYIAH masih ada resistensi atau kritikan dari pemustaka ETD khususnya kalangan Dosen Universitas Syiah Kuala.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sitti Hajar, S.IP selaku staff di bagian penjamin mutu perpustakaan syiah kuala. Banda Aceh 11 Januari 2018

⁶ Nurmaliati, *Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Uiversitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id)*. Jurnal LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017

⁷ Hendrawan Soetanto, *Memahami Plagiarisme Akademik*, (Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya), diakses pada tanggal 3 September 2018.

Sehingga ini menjadi masalah dalam penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, selain itu juga kritikan yang berasal dari dosen mengenai kekhawatiran terhadap tindakan plagiarisme bila karya ilmiah dipublikasikan secara open access.⁸ Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Nizwan bahwa “ penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala memang masih ada penolakan dari beberapa dosen dan WADEK dari setiap Fakultas, hal ini disebabkan karena kekhawatiran terhadap sistem ETD yang tidak mampu meminimalisir terjadinya tindakan plagiarisme. Publikasi karya ilmiah melalui ETD juga bersifat terbuka sehingga apabila mahasiswa atau dosen ingin mempublikasikan karya ilmiahnya ke jurnal nasional bahkan internasional untuk menaikkan angka kredit atau hanya menjadi referensi bagi pemustaka akan berakibat pada duplikasi karya karena sudah terlebih dahulu di publikasi ke ETD yang bersifat terbuka.”⁹

Kim dan Kankanhailli menjelaskan bahwa resistensi terjadi ketika pemustaka merasa kesulitan selama penerapan sistem yang baru. Perilaku resistensi muncul dengan adanya perubahan sistem baru yang harus dikendalikan dengan tujuan perubahan dan dapat diterima dengan baik oleh pemakainya.¹⁰ Resistensi terjadi pada beberapa tahapan yakni tahap perancangan sistem, implementasi sistem, dan operasi sistem. Namun pada penelitian ini resistensi

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 12 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Nizwan, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 03 Oktober 2018. Jam 09:20 Wib

¹⁰ Hierchheim, R dan Newman, M. *Information System and User Resistance: Theory and Practice*. (Computer Journal, vol. 31, No. 5, Tahun 1988), hal. 398-408. Dikutip dari Suwarso, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provensi Lampung”. Hal 7. Diakses pada 27 Agustus 2018.

terjadi pada tahap operasi sistem dimana pemustaka menolak untuk menggunakan sistem ETD UNSYIAH.

Pada penelitian ini penulis akan melihat resistensi pemustaka terhadap penerapan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di perpustakaan Unsyiah dengan menggunakan teori Rudi Hierchheim dan Michael Newman, yang mana teori ini mengukur faktor penyebab terjadinya resistensi pemustaka. dalam hal ini pemustaka yang dimaksud adalah dosen di Universitas Syiah Kuala. Untuk mengukur resistensi pemustaka terhadap ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, penulis menggunakan 6 indikator utama yakni: 1). Sikap konservatisme, 2). Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan, 3). Dukungan organisasi, 4). Kualitas teknis yang lemah, 5). Keyakinan diri untuk menghadapi perubahan, 6). Opini kolega.¹¹

Berdasarkan pada permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Resistensi Pemustaka Terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) Di Perpustakaan Syiah Kuala.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Resistensi Pemustaka terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) Di Perpustakaan Syiah Kuala?

¹¹ Hierchheim, R dan Newman, M. *Information System,..* Hal, 13-14

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah resistensi pemustaka terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi mengenai Resistensi pemustaka terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di perpustakaan. Serta menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk pembuatan kebijakan perpustakaan terkait dengan pemanfaatan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di perpustakaan Syiah Kuala. Serta menjadi evaluasi untuk pengembangan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) kedepannya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mendapatkan kesamaan arti dalam penafsiran, maka penulis mambatasi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis diartikan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan

pemahaman arti dari keseluruhan.¹² Sedangkan analisis menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty adalah penguraian suatu produk atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹³

Adapun analisis yang peneliti maksud adalah penguraian dan penjabaran dalam bentuk kalimat terhadap data yang dikumpulkan yang sesuai dengan kenyataan atau fakta dilapangan.

2. Resistensi Pemustaka

Resistensi merupakan suatu reaksi yang berlawanan terhadap perubahan yang dirasakan oleh pengguna atas implementasi sistem informasi yang baru. Faktor-faktor utama yang dapat menyebabkan terjadinya resistensi pemustaka merupakan sikap konservatisme, kurangnya nilai yang dirasakan, dukungan organisasi, kualitas teknis yang lemah, keyakinan diri untuk menghadapi perubahan, dan opini kolega.¹⁴ Sedangkan Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Yang dimaksud pemustaka dalam penelitian ini adalah Dosen di Universitas Syiah Kuala.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pusat Utama, 2008), hlm. 58

¹³ Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat*, (Yogyakarta: AMP-YKPN, 2002). Hal. 52

¹⁴ Markus, M. L. Power, Politics, and MIS Implementation. (*Communications of ACM*, 1983), hal. 430. Dikutip dari Suwarso, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansini Berbasis Akruial Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provensi Lampung*”. Hal 10

Dapat disimpulkan resistensi pemustaka dalam skripsi ini adalah reaksi yang berlawanan dari para dosen UNSYIAH dalam menerima perubahan yang terjadi khususnya dalam pengolahan karya ilmiah civitas akademika UNSYIAH secara elektronik atau diterapkannya *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala.

3. *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD)

Eletronic Theses and Dissertations (ETD) adalah model baru dalam pengelolaan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa seperti thesis dan disertasi diubah dalam bentuk digital dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.¹⁵ *Institusi Repository* merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengelola dan melestarikan aset intelektual disebuah institusi atau lembaga secara online.¹⁶

Adapun yang dimaksud dengan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) adalah sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah civitas akademika yang di kelola oleh perpustakaan berupa file digital (pdf), baik itu skripsi, tesis maupun disertasi, yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dibuka untuk diakses secara gratis oleh pemustaka.

¹⁵ Panduan Operasional Aplikasi Elektronik Theses and Dissertation Universitas Syiah Kuala http://uilis.unsyiah.ac.id/etd/panduan/Panduan_operasional_ETD.pdf Diakses pada tanggal 07 maret 2018.

¹⁶ Diah Wulandari, Manajer Informasi: Peran Perpustakaan Pengadaan diEra Digital. Diakses tanggal 24 Februari 2018 dari http://www.petra.acid/library/articles/manajer_informasi.pdf

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama.¹ Berikut peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis yang berkaitan dengan topik *Electronic Theses and Dissertations* (ETD) pada perpustakaan. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul “*Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Dissertations (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT . Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*” Skripsi yang di tulis oleh Sri Maryanova pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kebijakan UPT. Perpustakaan Unsyiah dalam publikasi karya ilmiah dan respon mahasiswa terhadap kebijakan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dua metode yaitu Library Research dan Field Research. Library Research dilakukan dengan mempelajari literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan *Field Research* dilakukan dengan

¹ Nita Siti Mudawarah, “*Analisis Institusi Repository Dengan Pendekatan Tecnology Acceptance Model*”, Skripsi, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,2015). Hal 12

mengamati langsung terhadap objek yang digunakan pada saat penelitian. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa unsyiah yang sudah melakukan upload karya ilmiah ke aplikasi ETD , dan untuk pengambilan sample berdasarkan metode sample bertujuan atau purposive sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tentu. sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa unsyiah tidak keberatan apabila karya ilmiah mereka dipublikasikan secara online oleh UPT. Perpustakaan Unsyiah. Walaupun demikian ada sebagian kecil mahasiswa yang keberatan apabila karya ilmiah mereka dipublikasikan, ini tentu bisa berdampak buruk bagi UPT. Perpustakaan Unsyiah apabila mereka melakukan gugatan. Untuk mengatasi permasalahan ini penulis memberikan saran kepada UPT. Perpustakaan Unsyiah untuk membuat surat pernyataan izin publikasi dari penulis karya ilmiah.²

Kedua, penelitian yang berjudul “*Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Uiversitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id)*” jurnal yang ditulis oleh Nurmaliati, Staf Pengolahan Koleksi ETD UPT Perpustakaan Unsyiah pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan hasil analisis data-data dari berbagai sumber web pengumpul informasi seperti webometrik dan situs alexa.com sebagai tempat untuk

² Sri Maryanova, *Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Disertatione (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT . Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, [Skripsi], (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2014).

mencari tingkat statistik web domain serta data-data informasi dalam bentuk elektronik lainnya. Salah satu cara peningkatan webometrik adalah melalui banyaknya pengaksesan web domainnya universitas. ETD UPT Perpustakaan Unsyiah merupakan salah satu koleksi open acces yang menggunakan web domain unsyiah, terbukti menjadi salah satu pendukung tingkat pengaksesan web domain unsyiah.³

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Resistensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas PGRI ADI BUANA Surabaya*” jurnal yang ditulis oleh Susilo Hadi dan Lydia Lia Prayitno, Pada tahun 2016. Peneliti ini ingin mengidentifikasi resistansi dalam penggunaan sistem informasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen, staf BAAK dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Jumlah sampel 100 orang yang diambil secara *proporsional (proportionated sampling technique)*. Variabel dalam penelitian ini ada 4 variabel terkait dengan resistensi penggunaan sistem, yaitu :*lack of user education and training (LUET), change in job content (CJC), lack of user involvement in the development process (LUID), and lack of communication between top management and end- user (LCMU)*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa resistansi pengguna ditentukan oleh dua determinan langsung yaitu *increased effort* dan *userexpectation* dan empat determinan tak langsung yaitu *lack of*

³ Nurmaliati, *Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Uiversitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id)*, (jurnal LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017).

*education and user training, change in job content, usability issues and resistance to technology, dan lack of user involvement in the development process.*⁴

Keempat, penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Lampung*” Tesis yang ditulis oleh Suwarso, Pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris *perceived value, switching cost, switching benefit*, keyakinan diri untuk berubah, dukungan organisasional untuk perubahan dan opini kolega yang menguntungkan dalam memengaruhi resistensi pengguna sistem informasi akuntansi berbasis akruaL pada Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *switching cost, switching benefit* dan dukungan organisasional untuk perubahan berpengaruh signifikan terhadap resistensi pengguna. Sedangkan *perceived value*, opini kolega yang menguntungkan dan keyakinan diri untuk berubah tidak berpengaruh terhadap resistensi pengguna. Hasil temuan juga menunjukkan bahwa Teori Bias Status Quo dan *Theory of Planned Behavior* dapat diaplikasikan dalam penelitian mengenai resistensi pengguna terhadap implementasi sistem informasi akuntansi berbasis akruaL pada entitas pemerintah daerah.⁵

⁴ Susila Hadi, Lydia Lia Prayitno, *Resistensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, (Jurnal WAHANA, Volume 67, No. 2, 1 Desember 2016).

⁵ Suwarso, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Se-Provinsi*

Dari keempat penelitian diatas yang dijadikan kajian pustaka, peneliti membandingkan adanya perbedaan penelitian sebelumnya baik dari lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian. Adapun perbedaanya dengan penelitian sebelumnya akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- a. Perbedaan dengan penelitian pertama yang berjudul “*Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Dissertations (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT*” dalam penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan penerapan *Publikasi Elektronik Thesis And Dissertations (ETD*, dan melihat bagaimana kebijakan UPT. Perpustakaan Unsyiah dalam publikasi karya ilmiah dan respon mahasiswa terhadap kebijakan tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat penolakan dosen terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah. Sample yang diteliti juga berbeda dalam penelitian yang penulis teliti sampelnya adalah dosen yang ada di universitas syiah kuala.
- b. Perbedaan dengan penelitian kedua yang berjudul “*Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Uiversitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id)*” bahwa penelitian ini menjelaskan Salah satu cara peningkatan webometrik adalah melalui banyaknya pengaksesan web domainnya universitas. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan

adalah untuk menganalisis tingkat penolakan terhadap elektronik thesis dan disertasi. Tujuan dan metode penelitian juga berbeda

- c. Perbedaan dengan penelitian ketiga yang berjudul “*Resistensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas PGRI ADI BUANA Surabaya*” penelitian Peneliti ini ingin mengidentifikasi resistansi dalam penggunaan sistem informasi akademik. Sedangkan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat resistensi pengguna terhadap elektronik thesis dan disertasi (ETD). Tujuan dan tempat penelitian juga berbeda.
- d. Perbedaan dengan penelitian keempat yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis Aktual Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Lampung*” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resistensi pengguna terhadap sistem informasi akutansi berbasis aktual. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat resistensi dosen terhadap Elektronik Thesis and Disertasi (ETD).

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian pertama dan kedua yakni sama-sama membahas tentang *ETD (Electronic Thesis And Dissertations)*. Sedangkan penelitian ketiga dan keempat yakni sama-sama membahas tentang *Resistensi* terhadap penerapan sistem informasi.

B. Resistensi Pemustaka

1. Pengertian

Menurut Hierchheim dan Newman dalam skripsi Suwarso menjelaskan bahwa Resistensi pemustaka adalah reaksi yang bertentangan dengan perubahan yang diajukan. reaksi pertentangan dapat ditunjukkan secara terang-terangan berupa sabotase, atau secara diam-diam seperti menjalankan tapi mengkritik sistem baru tersebut.⁶ Sedangkan Markus menjelaskan definisi Resistensi pemustaka merupakan suatu reaksi yang berlawanan terhadap perubahan yang dirasakan oleh pengguna atas penerapan sistem informasi yang baru.⁷

Gunawan mendefinisikan resistensi sebagai mekanisme pertahanan pikiran bahwa sadar yang bertujuan melindungi diri kita dari situasi yang dipandang tidak menyenangkan. Namun sebenarnya perubahan bukanlah hal yang menyakitkan. Justru resistensi terhadap perubahan itu sendiri yang membuat perubahan menjadi terasa menyakitkan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa resistensi adalah kecenderungan individu untuk menolak perubahan dan berusaha mempertahankan status dan kenyamanan kerja sebagaimana yang telah mereka peroleh sebelumnya.

⁶ Suwarso, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung*, (Lampung:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016),hal. 10.

⁷ Markus, M. L. Power, Politics, and MIS Implementation. (*Communications of ACM*, vol. 26, no. 6, tahun 1983) hal. 430-444. Dikutip dari Suwarso, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutasi Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung”. Hal 10.

⁸ Gunawan, A.W. *The Secret of Mainset*. (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2007), Dikutip dari Heru Santoso, “Pengembangan Model Resistensi Terhadap Sitem Informasi Akademik Jurusan Kebidanan Politiknik Kesehatan Kemenkes Surabaya”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 23 maret 2015, hal. 122-123

Resistensi pengguna dapat terjadi pada setiap tahap dari siklus implementasi sistem informasi. *Tahap pertama*, perancangan sistem ialah resistensi pemustaka terjadi manakala pemustaka tidak berminat untuk berpartisipasi dalam menentukan spesifikasi dan membuat rancang bangun dan pengembangan sistem informasi yang baru. *Tahap kedua*, implementasi sistem ialah resistensi pemustaka terjadi manakala pemustaka tidak mau mengambil peran atau tidak tertarik untuk mengenal dan mempelajari sistem baru yang diterapkan. *Tahap ketiga*, operasi sistem ialah resistensi terjadi manakala mereka menolak untuk menggunakan sistem informasi yang digunakan.⁹

2. Faktor-faktor Penyebab Resistensi Pemustaka

Faktor-faktor utama yang dapat menyebabkan terjadinya resistensi pemustaka adalah sebagai berikut:

a. Sikap Konservatisme

Merupakan sikap individu yang sudah merasa nyaman dengan kondisi dan situasi yang ada, hal ini yang menyebabkan individu tidak mau melakukan perubahan. Keenganan individu terhadap perubahan karena mereka akan dipaksa untuk beradaptasi lagi dengan kondisi dan cara kerja baru yang membutuhkan etos kerja yang lebih.

b. Kurangnya Nilai Kebutuhan yang Dirasakan

Merupakan bentuk dari ketidakpercayaan atas manfaat yang akan diperoleh apabila terjadi perubahan. Apabila pengguna merasa tidak ada

⁹ Hierchheim, R dan Newman, M. *Information System and User Resistance: Theory and Practice*. (Computer Journal, vol. 31, No. 5, Tahun 1988), hal. 398-408. Dikutip dari Suwarso, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provensi Lampung”. Hal 10-11

bedanya antara sistem yang lama dengan sistem yang baru maka resistensi pemustaka akan terjadi.

c. Dukungan Organisasi

Merupakan alasan yang selalu diungkapkan oleh pemustaka yang menyebabkan terjadinya resistensi untuk perubahan. Dukungan organisasi dapat berupa komitmen dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi yang baru. Komitmen tersebut dapat berupa perhatian, kebijakan, dan tindakan yang memberikan semangat dan dorongan kepada pegawai. Pimpinan yang tidak memberikan komitmen dan dukungan, maka pegawai akan enggan mengimplementasikan sistem yang baru.

d. Kualitas Teknis yang Lemah

Dapat berupa sistem yang tidak familiar bagi pemustaka, tidak handal, fungsi-fungsinya yang kurang dan lambat. Apabila kualitas sistem yang lemah, maka akan mengakibatkan pemustaka sistem informasi menjadi enggan untuk mengimplementasikan secara benar dan sepenuh hati.

e. Keyakinan Diri untuk Menghadapi Perubahan

Keyakinan diri untuk berubah juga menentukan resistensi pemustaka terhadap perubahan. Apabila perubahan dianggap sebagai ancaman maka pemustaka cenderung akan resisten. Namun, apabila perubahan dianggap sebagai suatu tantangan yang harus dipecahkan, maka pemustaka akan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut.

f. Opini Kolega

Merupakan bagian dari komitmen psikologis dalam merespon suatu perubahan dengan cara berdiskusi dan mengkonfirmasi pendapat ke kolega-kolega (*social norm*) menjadi pengaruh yang normatif. Apabila opini kolega memberi dukungan positif kepada pemustaka sistem, maka resistensi terhadap perubahan akan kecil, dan sebaliknya apabila opini kolega memberi dukungan negatif maka resistensinya akan tinggi.¹⁰

3. Empat Tingkatan Terjadinya Resistensi

Cerom dan Cregor menyatakan bahwa resistensi dapat terjadi dalam empat tingkatan yakni sebagai berikut:¹¹

a. Perilaku Apatis

Merupakan perilaku yang menunjukkan tidak adanya ketertarikan dan menunjukkan jika seseorang tidak memiliki kemauan untuk mengambil suatu tindakan, terutama terhadap sesuatu yang penting.

b. Resistensi Pasif

Merupakan perilaku menutup diri dan tidak mau memberi respon terhadap lingkungan meskipun mendukung secara lisan, namun terus melakukan hal yang sama.

¹⁰ Hierchheim, R dan Newman, M. *Information System and User Resistance: Theory and Practice*. (Computer Journal, vol. 31, No. 5, Tahun 1988), hal. 398-408. Dikutip dari Suwarso, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung”. Hal 13-14.

¹¹ Cerom, M. R., & Cregor, H. E. *Avoiding Management of Resistance During IT Pre-Implementation Phase: A Longitudinal Research A High Tech Corporation*. 2010. Dikutip dari Heru Santoso, “Pengembangan Model Resistensi Terhadap Sitem Informasi Akademik Jurusan Kebidanan Politiknik Kesehatan Kemenkes Surabaya”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 23 maret 2015, hal. 121

c. Resistensi Aktif

Merupakan perilaku untuk melakukan protes dalam berbagai bentuk perubahan yang terjadi dan tidak mau berperan dalam perubahan tersebut.

d. Resistensi Agresif

Merupakan suatu perilaku yang cenderung ingin menyerang kepada sesuatu yang dipandang sebagai hal yang mengecewakan, menghalangi dan menghambat.

4. Pendekatan untuk Mengatasi Resistensi

David menjelaskan Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, maka ia menyusulkan tiga pendekatan yang dapat diterapkan yaitu:

a. *Force Change Strategy*

Merupakan perubahan yang harus terjadi (dipaksakan) dan orang yang dapat mengharuskan terjadinya perubahan adalah orang yang memiliki kekuasaan, yakni pemimpin. Ketika pemimpin yang memiliki kekuasaan formal telah memutuskan adanya perubahan, maka anggota organisasi harus menerima perubahan tersebut. Pendekatan ini tidak selalu buruk, jika diterapkan pada kondisi yang tepat.

b. *Educative Change Strategy*

Merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengedukasi, atau memberikan pengetahuan dan informasi tentang perlunya suatu perubahan. Melalui edukasi, anggota organisasi diharapkan akan

memahami pentingnya perubahan sehingga mereka pun akan menerima perubahan tersebut.

c. *Rational/self-interest Change Strategy*

Merupakan pendekatan yang dilakukan dengan menunjukkan benefit yang akan diperoleh oleh individu dari diterapkannya suatu perubahan, sehingga individu tersebut dengan sendirinya akan tertarik melakukan perubahan-perubahan.¹²

C. Eletronic Theses and Dissertations (ETD)

1. Sejarah dan Perkembangan ETD

Eletronic Theses and Dissertations (ETD) pertama kali dipromosikan oleh *The Networked Digital Library of Theses and Dissertations* (NDLTD), koleksi ETD pada repository NDLTD telah terkumpul 779,000 koleksi, untuk mengaksesnya bisa melalui *Union Catalog* yang dijalankan oleh *Online Computer Library Center* (OCLC). Pada tahun 1987 perkembangan ETD juga dibahas dalam lokakarya di Ann Arbor, Michigan. Acara tersebut dipimpin oleh Nich Altair dari *University Microfilms International* (UMI) yang terlibat dalam menuskrip elektronik. Pada tahun 1992 sebelum dirilisnya PDF yang pertama dan *Adobe Acrobat Reader* pada tahun 1993 sebuah tim dari *Virginia Teac* yang terdiri dari John Eaton, Edward Fox (Ilmu Komputer, *Computing Center*), dan Gail McMillan (Perpustakaan Universitas) mendiskusikan koleksi ETD dengan *Adobe* untuk bekerjasama dengan perangkat lunak mereka. Selanjutnya

¹² David, F. R., 2001. *Concepts of Strategic Management*. s.l.: Prentice Hall, Inc. Dikutip dari Heru Santoso, "Pengembangan Model Resistensi Terhadap Sitem Informasi Akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya". *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 23 maret 2015, hal 123

perpustakaan Virginia Tech merancang alur kerja dan mempersiapkan situs demonstrasi ETD pada tahun 1995. Pada tahun 1996 direkomendasikan kebijakan pada akademik untuk program pascasarjana memberi opsi untuk menyerahkan tesis dan disertasi mereka secara *online*.¹³

2. Pengertian ETD

ETD (*Elektronic Theses and Dissertation*) jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti tesis dan disertasi elektronik, maksudnya adalah karya ilmiah yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang bersumber dari mahasiswa yang bersifat elektronik.¹⁴ *Elektronic Theses and Dissertations* (ETD) adalah sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah civitas akademika yang dikelola oleh perpustakaan dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi serta karya ilmiah lainnya, dikumpulkan, dikelola, disimpan, dan dibuka secara gratis oleh pemustaka.¹⁵ *Institusi Repository* merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengelola dan melestarikan aset intelektual disebuah institusi atau lembaga secara online.¹⁶

¹³ Timothy W. Luke dan Jeremy Hunsinger, *Putting Knowledge To Work & Letting Information Play*. Dikutip dari Sri Maryanova, *Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Disertatione (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT . Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, [Skripsi], (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2014), hal. 13

¹⁴ Timothy W. Luke dan Jeremy Hunsinger, *Putting Knowledge To Work & Letting Information Play*. Dikutip dari Sri Maryanova, *Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Disertatione (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT . Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, [Skripsi], (Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2014), hal. 13

¹⁵ Ihsan Rolis, *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2016), hal 8

¹⁶ Diah Wulandari, *Manajer Informasi: Peran Perpustakaan Pengadaan diEra Digital*. Diakses tanggal 24 Februari 2018. Akses melalui http://www.petra.acid/library/articles/manajer_informasi.pdf

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) adalah salah satu sarana dalam mengelola dan menghimpun karya ilmiah yakni skripsi, theses dan disertasi untuk memudahkan akses dimanapun pemustaka berada serta dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai sumber rujukan.

Jadi *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk keperluan pengelolaan koleksi karya ilmiah seperti LKP, skripsi, tesis, dan disertasi yang dapat dimanfaatkan untuk membaca karya ilmiah secara online yang bisa diakses oleh semua orang melalui jaringan internet.

3. Tujuan ETD

Electronic Theses and Dissertations (ETD) atau *Institusi Repository* mempunyai dua tujuan/ sasaran pokok, yaitu:

a. Menyediakan Akses Terbuka

Keberadaan ETD bertujuan menghimpun hasil penelitian dari sebuah lembaga atau institusi dengan pengarsipan sendiri untuk diakses secara terbuka dan dimanfaatkan secara mudah hasil penelitian sivitas akademika yang sudah tersimpan didalam ETD tersebut.

b. Menyimpan dan Melestarikan Dokumen Digital Lembaga Lainnya

ETD tidak hanya menyimpan dan melestarikan dokumen atau berkas-berkas digital milik satu lembaga saja, tetapi ETD juga menyimpan dan

melestarikan literatur yang tidak diterbitkan oleh lembaga tersebut atau literatur yang mudah hilang, misalnya seperti laporan teknis.¹⁷

4. Manfaat ETD

Adapun Manfaat dari *Eletronic Theses and Dissertations* adalah sebagai berikut:

a. Untuk Mengumpulkan Karya Ilmiah

ETD dapat mengumpulkan Karya ilmiah intelektual civitas akademika dalam satu lokasi, agar mudah ditemukan kembali karya ilmiah tersebut baik pencariannya melalui google maupun mesin pencari lainnya.

b. Untuk Menyediakan Akses Terbuka Terhadap Karya Ilmiah

Yakni ETD dapat diakses dengan mudah hasil karya ilmiah sivitas akademika yang telah disediakan dan dapat menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.

c. Untuk Mempromosikan Karya Ilmiah

Keberadaan ETD dapat menjadi media promoasi untuk karya ilmiah intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dari sebuah institusi, sehingga karya ilmiah tersebut bermanfaat bagi sivitas akademika lainnya baik untuk penelitian atau sebagai tugas kuliah.

d. Tempat Penyimpanan yang Aman

ETD dapat menyimpan karya ilmiah dari hasil penelitian sivitas akademika dengan aman karena akan ketahuan jika ada yang memplagiasi karya ilmiah yang sudah tersimpan dalam ETD

¹⁷ Suwardi, *Peran Pustakawan dalam Pengembangan Institutional Repository: Sebuah Tantangan*, (Jurnal Visi Pustaka Vol. 16, No. 1, April 2014), hal, 79.

e. Mengurangi Plagiasi Terhadap Karya Ilmiah

Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublikasikan di *Electronic Theses and Dissertations* akan mudah diketahui dan ditemukan.¹⁸

5. Fungsi ETD

Adapun fungsi ETD yakni sebagai indikator nyata dari kualitas sebuah perguruan tinggi, sehingga akan meningkatkan:

a. Visibilitas (*Visibility*)

Merupakan usaha atau upaya yang dapat dilakukan oleh institusi yang mengelola ETD untuk meningkatkan visibilitasnya atau tujuan terhadap hasil karya ilmiah sivitas akademika tersebut.

b. Reputasi (*Prestige*)

Merupakan upaya preservasi jangka panjang bagi institusi pengelola ETD dalam memproduksi karya ilmiah sehingga *prestige* atau gengsi dari institusi meningkat.

c. Publik (*Public Value*)

Merupakan sarana bagi sivitas akademika untuk menyebar luaskan hasil karya ilmiahnya dalam satu tempat yang dapat diakses secara terbuka oleh semua orang.¹⁹

¹⁸ Ihsan Rolis, *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, 2016), hal 22

¹⁹ Pandit, Putu Luxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, (Jakarta: Citra Kartakarsa Mandiri, 2018), hal 17.

6. Karakteristik ETD

Koleksi *Eletronic Theses and Dissertations* atau *institutional repository*, memiliki beberapa karakteristik yakni sebagai berikut:

a. Menyimpan Karya Ilmiah Asli

Pengirim materi untuk disimpan bukanlah hanya penulis saja, tetapi juga pemilik karya (misalnya penerbit yang sudah membeli hak cipta dari penulis) dan pihak ketiga (misalnya pustakawan)

b. Menyimpan Metadata Karya Ilmiah dari Sivitas Akademika

Selain karya, disimpan pula metadata dari karya tersebut, dan ini dimungkinkan karena perangkat lunaknya memang sudah dilengkapi dengan borang untuk mengisi metadata secara mudah.

c. Adanya Panduan dalam Pengaksesan Karya Ilmiah

Pada umumnya koleksi yang akan disimpan ataupun yang sudah tersimpan memiliki dan menyediakan mekanisme sederhana untuk meletakkan, mengambil dan mencari dokumen.

d. Institusi Memiliki Wewenang dalam Pengelolaan ETD

Karakteristik setiap karya ilmiah sivitas akademika yang sudah tersimpan dalam ETD tentu saja ditentukan oleh lembaga pengelolanya, selain oleh jenis koleksinya, yang terutama merupakan hasil penelitiannya. Institusi memiliki wewenang dalam menentukannya.²⁰

²⁰ *Ibid*,.. hal, 140.

6. Jenis-Jenis Karya Ilmiah Pada ETD

Perpustakaan Unsyiah menerima 4 (empat) jenis karya ilmiah pada aplikasi *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD). Namun tidak menuntut kemungkinan akan ada penambahan jenis karya ilmiah yang di upload ke aplikasi ETD. Adapun jenis-jenis karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Laporan, yakni hasil karya ilmiah dari mahasiswa/i Diploma 3
- b. Skripsi, yakni hasil karya ilmiah dari mahasiswa/i Strata 1
- c. Theses, yakni hasil karya ilmiah dari mahasiswa/i Strata 2
- d. Dissertations, yakni hasil karya ilmiah dari mahasiswa/i Strata 3.²¹

²¹ Wawancara dengan Staff Programmer UPT. Perpustakaan Unsyiah, Banda Aceh 18 Oktober 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui kegiatan tinjauan langsung ke lapangan penelitian.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif, metode kualitatif merupakan pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, disusun oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan realitas atau alamiah.²

Pertimbangan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini diantaranya adalah dengan metode kualitatif peneliti akan terlibat langsung dan berinteraksi langsung dengan realitas yang diteliti. Selain itu, metode kualitatif biasanya menggunakan bahasa-bahasa impersonal dan formal dengan angka-angka atau data statistik.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor-faktor resistensi untuk mengukur resistensi pemustaka terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala, yakni: 1). Sikap konservatisme, 2). Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasa, 3). Dukungan organisasi ,4). Kualitas teknis yang lemah, 5). Keyakinan diri menghadapi perubahan, 6). Opini kolega.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 120

² Djam'an Satori dan Aan Komarah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25.

³ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, vol 9, 2005, hal. 2

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan yakni pada bulan Oktober bertempat di Perpustakaan Syiah Kuala Banda Aceh Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh. Alasan peneliti melakukan penelitian di perpustakaan Syiah Kuala karena Perpustakaan Syiah Kuala sudah menerapkan *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) kurang lebih lima tahun, yang membantu mahasiswa serta dosen dalam mempublikasikan karya ilmiahnya sehingga dapat dibaca secara online oleh semua orang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna dan batasan, karena dilapangan tentu banyak masalah baik yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktifitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.⁴

Adapun yang menjadi fokus dalam dalam penelitian ini adalah penolakan (*Resistensi*) pemustaka terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD). dan yang menjadi sasaran fokus dalam penelitian ini adalah kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dan dosen universitas syiah kuala yang telah mengikuti kelas literasi informasi dan sudah mengikuti rapat-rapat yang diadakan oleh pihak Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta,2012), hal. 378

D. Objek dan Subjek

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau organisasi yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Sedangkan Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tingkat resistensi pengguna terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD). Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah dosen yang sudah pernah mengikuti kelas literasi informasi di Perpustakaan Syiah Kuala. Penentuan jumlah subjek dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. *purposive sampling* dapat juga didefinisikan dengan pengambilan subjek secara sengaja sesuai dengan persyaratan subjek yang diperlukan. Teknik ini biasanya dilakukan karena ada beberapa pertimbangan, misal alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil subjek yang besar.⁶

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Hal. 73

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 183

Alasan peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* karena peneliti memilih informan tertentu yang mengetahui dan bertanggungjawab terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 (delapan) orang, yaitu Kepala Perpustakaan Syiah Kuala dengan alasan karena kepala perpustakaan adalah orang yang memiliki peran penting dan bertanggungjawab dalam penerapan ETD di Perpustakaan UNSYIAH, dan Tujuh Dosen yang mengikuti kelas literasi dengan alasan karena dosen adalah salah satu pengguna ETD dan seorang yang memiliki tugas mengajar, dan membimbing mahasiswa yang ada di Universitas Syiah Kuala.

E. Kredibilitas

Kredibilitas adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data anatara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data dalam hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan teknik pengumpulan data.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian atau pengamatan untuk mendapatkan data yang benar dari informan. Perpanjangan penelitian ini, peneliti fokuskan pada pengujian data yang telah peneliti peroleh sebelumnya dan data yang diperoleh tersebut ditanyakan kembali kebenarannya kepada informan.

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif :*Dilengkapi dengan ontok Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 185

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena dari tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.⁹ Alasan peneliti mengambil teknik ini karena peneliti bisa melihat dan mengamati langsung situasi yang ada di lapangan yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian UPT. Perpustakaan Syiah Kuala.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Studi dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang dosen-dosen yang ada di Universitas Syiah

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif :Dilengkapi dengan ontok Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 62

⁹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 130.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

Kuala, khususnya data dosen-dosen yang mengikuti kelas literasi di Perpustakaan Syiah Kuala yang didapatkan dari layanan Automasi UPT. Perpustakaan Syiah Kuala.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan informan (sumber data), komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab secara tatap muka. Instrumen yang dibutuhkan dalam wawancara adalah daftar pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara.¹¹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur atau termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaan lebih bebas dari wawancara terstruktur, tujuannya menggunakan wawancara ini adalah untuk menemukan jawaban secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menanyakan pertanyaan terkait tentang penolakan dosen terhadap *Eletronic Theses and Dissertations* (ETD) dengan bebas tetapi tidak terlepas dari masalah yang diteliti. Informan yang diwawancarai berjumlah 8 (delapan) orang diantaranya Kepala Perpustakaan Unsyiah dan Tujuh Dosen yang pernah mengikuti kelas

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 194

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 318.

literasi di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Dari keseluruhan responden yang diwawancarai adalah pengguna yang pro dan kontra terhadap penerapan *Electronic Theses and Dissertations* ETD Perpustakaan Syiah Kuala.

Durasi waktu wawancara tergantung pada jawaban informan. Dalam wawancara peneliti menggunakan alat *sound recorder* (perekam suara) dan buku catatan agar informasi yang disampaikan oleh informan tidak ada yang tertinggal dalam proses wawancara. Berikut dapat dilihat indikator yang menjadi tolak ukur resistensi pemustaka terhadap ETD di Perpustakaan Syiah Kuala pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Rudi Hierchheim dan Michael Newman (1988) Tentang faktor-faktor resistensi pemustaka terhadap sistem informasi *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala.

No	Indikator	Pernyataan
1.	Sikap konservatisme - Merupakan sikap individu yang sudah merasa nyaman dengan kondisi dan situasi yang ada, hal ini yang menyebabkan individu tidak mau melakukan perubahan.	- Kondisi yang nyaman dengan sistem manual membuat para dosen enggan menerima perubahan yakni dengan penerapan <i>Electronic Thesis and Dissertations</i> (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala
2.	Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan - Merupakan bentuk dari ketidakpercayaan atas manfaat yang akan diperoleh apabila terjadi perubahan.	- Penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala memberikan manfaat bagi civitas akademika UNSYIAH maupun bagi Universitas Syiah Kuala

3.	<p>Dukungan organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - merupakan sebuah komitmen dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi yang baru. Komitmen tersebut dapat berupa perhatian, kebijakan, dan tindakan yang memberikan semangat dan dorongan kepada pegawai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Perpustakaan UNSYIAH memberikan dukungan berupa penerapan kebijakan persetujuan publikasi dan embargo kepada pemilik karya ilmiah yang akan mengupload ke <i>Electronic Thesis and Dissertations</i> (ETD) .
4	<p>Kualitas teknis yang lemah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan sistem yang lemah, tidak familiar bagi pemustaka, tidak handal, fungsi-fungsinya yang kurang dan lambat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem <i>Electronic Thesis and Dissertations</i> (ETD) yang diterapkan belum menyakinkan para dosen bahwa karya ilmiah yang sudah diupload terhindar dari pindahan plagiarisme.
5.	<p>Keyakinan diri untuk menghadapi perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan diri untuk berubah juga menentukan resistensi pemustaka terhadap perubahan. Apabila perubahan dianggap sebagai ancaman maka pemustaka cenderung akan resisten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan diri pemustaka untuk berubah dilihat dari kemampuannya dalam beradaptasi dengan <i>Electronic Thesis and Dissertations</i> (ETD)
6.	<p>Opini kolega</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan bagian dari komitmen psikologis dalam merespon suatu perubahan dengan cara berdiskusi dan mengkonfirmasi pendapat ke kolega-kolega (<i>social norm</i>) menjadi pengaruh yang normatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan UNSYIAH mengadakan diskusi dan kelas literasi informasi sebagai bentuk komitmen yang diberikan Kepala Perpustakaan kepada Dosen dalam penerapan ETD di Perpustakaan UNSYIAH.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Adapun tahap-tahapan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴ Untuk mendapatkan hasil reduksi data *coding* penulis melakukan dengan cara mengolah hasil observasi untuk mendukung hasil wawancara dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk naratif. Selanjutnya Peneliti menyusun hasil wawancara transkripsi verbatim atau catatan lapangan. Setelah selesai menyusun hasil wawancara, peneliti melakukan penomoran pada baris-baris transkrip atau catatan lapangan. Data terakhir peneliti memberikan nama dan tanggal untuk masing-masing berkas serta kode pada berkas tertentu. Peneliti mengolah hasil pengumpulan dokumentasi. Setelah selesai, peneliti melakukan penyusunan dokumentasi sesuai dengan keperluan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 197

¹⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal, 100

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dirangkum dan dipilah untuk memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian data disajikan dengan bentuk teks yang bersifat naratif/ bercerita, selanjutnya penulis melakukan tahap penarikan kesimpulan agar data-data hasil wawancara diberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna yang dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

¹⁵ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal. 87

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Aplikasi ETD (*Elektronic Theses and Dissertation*)

1. ETD di Perpustakaan UNSYIAH

Pada pertengahan tahun 2012 Perpustakaan UNSYIAH memulai debut karir dengan menjalankan sistem manajemen perpustakaan berbasis elektronik, sesuai dengan ketentuan bahwa “Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.¹ Perpustakaan mulai melakukan pembenahan yang berhubungan dengan pengelolaan koleksi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Tepat pada tahun 2013 bulan November perpustakaan UNSYIAH melayankan sebuah layanan secara online diberi nama dengan aplikasi ETD (*Electronic Thesis and Dissertations*). ETD merupakan sebuah inovasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengelolaan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa seperti tesis dan disertasi dalam bentuk digital. Sedangkan ETD UNSYIAH merupakan kumpulan hasil karya ilmiah mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya, yang telah disimpan dalam bentuk file PDF untuk kemudian di upload ke aplikasi ETD.²

¹ Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan (Jakarta Perpustakaan Nasional, 2008). Hal. 16

² Panduan Operasional Aplikasi Elektronik Theses and Dissertation Universitas Syiah Kuala http://uilis.unsyiah.ac.id/etd/panduan/Panduan_operasional_ETD.pdf Diakses pada tanggal 07 maret 2018.

Tujuan aplikasi ini adalah sebagai media penyimpanan koleksi karya ilmiah civitas akademika terutama lulusan S1 dimana perpustakaan tidak lagi menerima yang koleksi tercetak, sementara untuk S2 dan S3 mereka harus meng-*upload* serta menyerahkan yang tercetak sebagai salah satu persyaratan untuk dapat mengambil surat keterangan lulus (ijazah). Pemustaka yang ingin mendapatkan bebas pustaka sebagai syarat kelulusan maka diwajibkan untuk meng-*upload* karya tulis akhir mereka melalui alamat browser pada alamat <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd>.³ Sistem ini bersifat *open access* atau terbuka untuk publik artinya untuk mengakses informasi tidak dikenakan biaya, dimanapun dan kapanpun dapat diakses secara terbuka.

Aplikasi ETD dirancang untuk digunakan oleh mahasiswa dan petugas di bagian sirkulasi dan pengolahan. Mahasiswa menggunakan aplikasi ETD untuk melakukan upload file karya ilmiah dan mencetak langsung surat bebas pustaka, selanjutnya meminta pengesahan pada bagian sirkulasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Surat bebas pustaka tersebut dapat digunakan sebagai salah satu syarat yudisium. Petugas perpustakaan di bagian sirkulasi menggunakan aplikasi ETD untuk memeriksa kelengkapan berkas hasil upload file oleh mahasiswa sebelum memberikan pengesahan pada surat bebas pustaka. Aplikasi ETD juga digunakan oleh petugas perpustakaan bidang pengolahan untuk memproses hasil upload karya ilmiah mahasiswa, seperti data penerbit, tipe koleksi, tempat terbit dan sebagainya. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan

³ Nurmaliati, "Peranan ETD (*Electronic Thesis And Dissertations*) UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas", Jurnal LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017. Hal 43.

tugas akhir dapat meng-upload sendiri file karya ilmiah dengan prosedur operasional sebagai berikut:

- a. Akses web terlebih dahulu melalui browser pada alamat <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd>
- b. Melakukan registrasi dan mengisi form registrasi
- c. Masuk dengan menu Login
- d. Upload karya ilmiah
- e. Mencetak kartu bebas pustaka

Gambar 4.1: Portal UILIS



Gambar 4.2: ETD Unsyiah



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mendapatkan data yang signifikan terkait dengan resistensi ETD di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, peneliti melengkapi data penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan dan Dosen Universitas Syiah Kuala. Jumlah dosen yang peneliti wawancarai berjumlah 7 (tujuh) orang, yang memiliki jabatan dan dari jurusan yang berbeda-beda. Akan tetapi ketujuh dosen ini sudah pernah mengikuti kelas literasi informasi dan rapat-rapat yang diadakan oleh Perpustakaan Syiah Kuala.

Penulis menggunakan faktor-faktor resistensi pemustaka sebagai tolak ukur dalam menganalisis tingkat penolakan dosen terhadap aplikasi *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa indikator untuk mengetahui resistensi tersebut, yakni: sikap konservatisme, kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan, dukungan organisasi, kualitas teknis yang lemah, keyakinan diri untuk menghadapi perubahan, dan opini kolega.

1. Sikap Konservatisme

Sikap konservatisme terjadi bila individu merasa nyaman dengan kondisi yang ada, hal ini menyebabkan individu tidak mau melakukan perubahan. Dalam penerapan *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala sikap konservatisme dapat dilihat dari sikap dosen yang nyaman dengan sistem manual sehingga enggan melakukan perubahan yang terjadi juga kritikan secara verbal yang ditujukan kepada pihak perpustakaan dalam menerapkan

Electronic Thesis and Dissertations (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan Syiah Kuala bahwa:

*“Saat ini sikap dan sudut pandang dosen berbeda-beda terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, ada yang pro dan ada yang kontra. Keberadaan ETD menjadi product andalan bagi Perpustakaan Syiah Kuala. Pihak perpustakaan melakukan perubahan ini karena keterbatasan ruang penyimpanan karya ilmiah mahasiswa secara manual, sehingga dibuat dalam sistem elektronik untuk dapat disimpan dalam kapasitas yang besar juga dapat diakses oleh pengguna dimana saja dan kapan saja karena sistemnya yang open access.”*⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua dari tujuh dosen menyatakan bahwa:

*“ Perpustakaan Syiah Kuala yang melakukan perubahan dalam pengelolaan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa ke bentuk digital (ETD) memang mengalami penolakan dari sebahagian besar WADEK I pada saat itu, dikarenakan pihak perpustakaan mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengupload hasil karya ilmiah ke ETD secara full teks. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa fungsi perpustakaan hanya menyimpan karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk tercetak sebagai bahan arsip saja. skripsi, thesis dan disertasi adalah material yang tidak dipublikasi atau unpublis, karya ilmiah tersebut hanya boleh disimpan di Perpustakaan baik itu soft copy dan hard copynya begitu di publikasi maka akan banyak masalah seperti tindakan plagiarisme atau duplikasi karya. Jadi pengolahan dan penyimpanan secara manual lebih aman dan tidak menyulitkan mahasiswa.”*⁵

Sementara itu Bapak Tongku Nizwan Seregar menyatakan bahwa *“ pihak perpustakaan boleh menambah referensi pustaka dengan menerapkan sistem Electronic Thesis and Dissertations (ETD) ini, tetapi perlu kita ketahui bahwa setiap mahasiswa baik itu S1, S2 atau S3 memiliki kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiahnya ke jurnal-jurnal nasional bahkan internasional. Jika pihak perpustakaan ingin mempublikasikan semua hasil karya ilmiah mahasiswa secara terbuka juga ini akan berdampak pada tindakan plagiarisme karena kedua-dua sistem tersebut sifatnya terbuka dan itu yang kita hindari. Sehingga adanya kebijakan embargo yang diberlakukan pihak perpustakaan dimana jika pemilik karya ilmiah dan*

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Muchlisin, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 04 Oktober 2018. Jam 11:00 Wib.

dosen pembimbing memilih untuk embargo maka pihak perpustakaan tidak memiliki kewajiban untuk mempublikasikannya ke ETD secara terbuka. Jadi sikap resistensi yang saya maksud yakni menurunnya angka publikasi karya ilmiah mahasiswa secara full teks dan meningkatnya angka untuk meng-embargokan hasil karya mahasiswa.⁶

Namun berdasarkan hasil wawancara lima dari tujuh dosen menyatakan bahwa setuju dengan perubahan pengolahan karya ilmiah dari sistem manual ke sistem elektronik, sebagaimana dikutip dari hasil wawancara dengan Bapak Teuku Muttaqin menyatakan bahwa:

“ ETD yang diterapkan di Perpustakaan Unsyiah harus didukung dan saya sangat mendukung penerapan sistem tersebut, karena adanya ETD mempermudah pencari ilmu, menjadi media untuk mempromosikan karya ilmiah civitas akademika, sehingga akan meminimalisir terjadinya tindakan plagiarisme dan juga penduplikasian oleh pihak yang tidak bertanggung jawab atau dosen yang ingin memakai hasil penelitian mahasiswanya untuk menaikkan angka kreditnya, serta mempermudah civitas akademika itu sendiri dalam menemukan karya ilmiahnya”.⁷ Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibuk Sofia bahwa “ penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah itu bagus karena bisa jadi referensi untuk mahasiswa dan orang awam”.⁸

Berdasarkan data yang peneliti dapat terkait publikasi karya ilmiah mahasiswa ke ETD baik secara full teks dan embargo, maka dapat dilihat perbandingan yang tidak terlalu jauh. Data pada tahun 2017 ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi secara full teks berjumlah 1180 dan jumlah yang memilih untuk embargo 1110 dari total jumlah keseluruhan 4.800 dan selebihnya memilih untuk publikasi secara persial. Tetapi data pada tahun 2018 menunjukkan bahwa angka publikasi secara full teks mengalami penurunan yakni berjumlah 940

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Tongku Nizwan Seregar, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 03 Oktober 2018. Jam 09:20 Wib.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Muttaqin, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 05 Oktober 2018. Jam 13:55 Wib.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibuk Sofia, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 28 November 2018. Jam 14:25 Wib.

dibandingkan jumlah yang memilih untuk embargo yakni 1319 dari jumlah keseluruhan 4.753 dan selebihnya memilih untuk publikasi secara persial.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku Kepala Perpustakaan Syiah Kuala menyatakan bahwa:

*“Jumlah publikasi dan embargo belum bisa dijadikan sebagai tolok ukur bahwa mahasiswa menolak penerapan ETD di perpustakaan Syiah Kuala, karena syarat bagi mahasiswa yang menyelesaikan jenjang pendidikannya di Universitas Syiah Kuala harus mendapatkan surat bebas perpustakaan yakni dengan cara meng-upload karya ilmiah ke Electronic Thesis and Dissertations (ETD) terlebih dahulu”.*¹⁰

2. Kurangnya Nilai Kebutuhan yang Dirasakan

Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan menjadi salah satu penyebab terjadinya resistensi terhadap penerapan sistem baru, bila perubahan dari sistem lama ke sistem baru tidak memiliki manfaat maka akan terjadi resistensi. Kepala Perpustakaan Syiah Kuala menyatakan bahwa:

*“Penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah memberikan manfaat bagi Universitas Syiah Kuala secara umum dan kepada mahasiswa atau dosen secara khusus. Bagi Universitas Syiah Kuala dapat meningkatkan rengking Universitas Syiah Kuala melalui webometrik dengan mengakses melalui domain UNSYIAH”.*¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima dari tujuh dosen menyatakan bahwa:

“ Penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah memberikan manfaat baik untuk Unsyiah maupun bagi mahasiswa unsyiah juga bagi mahasiswa diluar unsyiah, manfaat bagi universitas unsyiah dapat meningkatkan rengking Universitas, sedangkan bagi mahasiswa baik yang ada di unsyiah maupun diluar unsyiah bisa meningkatkan kualitas dari artikel dalam

⁹ Hasil dokumentasi dari Bagian Pengembangan Sistem Informasi dan Jaringan di UPT. Perpustakaan Syiah Kuala. Banda Aceh 18 Oktober 2018. Jam 14:15 Wib.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

¹¹ *Ibid*

*bentuk skripsi, thesis dan disertasi, memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi atau literatur.¹² Adapun dosen yang merasa kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan terkait penerapan ETD di perpustakaan unsyiah menyatakan bahwa keberadaan ETD tidak berpengaruh terhadap reting universitas, meskipun dulunya ETD memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap peningkatan reting tersebut. Tetapi sekarang ini jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) yang ada di setiap fakultasnya juga memiliki domain universitas, yang dapat meningkatkan perengkingan unsyiah juga”.*¹³

3. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi, bila dukungan organisasi kurang dirasakan oleh pemustaka maka resistensi akan terjadi dalam penerapan sistem baru. Pihak Perpustakaan Syiah Kuala terus memaksimalkan dukungannya dalam penerapan ETD. Dukungan organisasi terkait penerapan sistem *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Syiah Kuala yakni berupa kebijakan yang digunakan dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem tersebut. Kebijakan yang dikeluarkan oleh UPT. Perpustakaan Syiah Kuala yakni persetujuan publikasi dan embargo. Kebijakan ini memiliki tiga poin yang harus dipilih oleh pemilik karya dan pembimbing sebelum mempublikasikan karya ilmiah ke ETD. yakni:

- 1). Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk mengupload *softcopy* karya ilmiah secara penuh atau *fulltext* ke ETD dan dapat diakses secara publik.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibuk Sofia, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 28 November 2018. Jam 14:25 Wib.

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Muchlisin, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 04 Oktober 2018. Jam 11:00 Wib.

- 2). Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk mengupload *softcopy* karya ilmiah secara persial atau bagian tertentu saja ke ETD dan dapat diakses secara publik.
- 3). Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk tidak membolehkan sama sekali bagian karya ilmiah dipublikasi sampai waktu yang ditentukan atau selamanya, yang disertai dengan alasan yang jelas.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari keseluruhan dosen menyatakan bahwa:

*“Adanya surat izin publikasi dan embargo menjadi kesepakatan bersama antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mempublikasi karya ilmiah sehingga tidak ada gugatan kedepannya baik dari pemilik karya ilmiah maupun dosen pembimbing. Dan menjadi solusi bagi yang tidak ingin mempublikasikan karya ilmiahnya ke ETD dengan adanya kebijakan embargo. Serta dapat meminimalisir tingkat resistensi pengguna terhadap penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah ”.*¹⁵

Penulis menilai bahwa, penyediaan surat persetujuan publikasi dan embargo oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sangatlah penting, supaya kedepannya tidak ada gugatan dari pemilik karya ilmiah yang sudah publikasi *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD).

Perpustakaan Syiah Kuala memberikan panduan dalam mengakses ETD supaya memberikan kemudahan kepada pemustaka, sebagaimana yang dinyatakan oleh Kepala Perpustakaan Syiah Kuala bahwa:

“ Dukungan yang diberikan pihak perpustakaan agar pemustaka ETD mau menggunakan sistem tersebut yakni dengan disediakannya panduan dalam mengakses. Dengan cara Akses web terlebih dahulu melalui browser pada alamat <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd> Melakukan registrasi dan mengisi form

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Azhari, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 26 November 2018. Jam 11:44 Wib.

*registrasi Masuk dengan menu Login Upload karya ilmiah dan terakhir mahasiswa dapat mencetak kartu bebas pustaka”.*¹⁶

4. Kualitas Sistem yang Lemah

Kualitas sistem yang lemah dalam penerapan *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) di Perpustakaan Unsyiah juga menjadi penyebab terjadinya resistensi. Kualitas sistem yang lemah dalam publikasi karya ilmiah ke ETD menjadi pertimbangan bagi para dosen karena sistem ETD dianggap masih belum mampu dalam menyakinkan pemustaka bahwa karya ilmiah tersebut terhindar dari tindakan plagiarisme. Sebagaimana yang dikutip dari penjelasan Bapak Tongku Seregar bahwa:

*“ Mengupload karya ilmiah dalam bentuk PDF akan mudah terjadinya plagiarisme dan duplikat karya ilmiah sehingga ada kekhawatiran bagi kami pihak dosen dalam meng-upload karya ilmiah ke ETD. diharapkan agar pihak perpustakaan terus memperbaiki sistem supaya dapat meminimalisir tindakan plagiarisme”.*¹⁷

Di sisi lain, Bapak Tongku Nizwan Seregar mengatakan bahwa “ yang dimaksud yakni menurunnya akses ke ETD karena pengguna beralih ke *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* yang ada di setiap Fakultas masing-masing, adanya kebijakan embargo yang diberlakukan dalam publikasi karya ilmiah mahasiswa ke ETD meningkat sehingga pengunjung ke ETD menjadi surut dan ini yang dikatakan penolakan. Dan kekhawatiran terhadap tindakan plagiarisme dan duplikasi karya ilmiah sebab sistem ETD yang diterapkan bersifat *open access* atau terbuka untuk publik”.¹⁸

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Muttaqin, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 05 Oktober 2018. Jam 13:55 Wib.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Tongku Nizwan Seregar, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 03 Oktober 2018. Jam 09:20 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Syiah Kuala menyatakan bahwa:

“ Pihak Perpustakaan Syiah Kuala terus memperbaiki sistem agar dapat meminimalisir tindakan plagiarisme. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan aplikasi PDFtoPPM. Aplikasi PDtoPPM berfungsi untuk mengkonfersikan file pdf menjadi gambar-gambar terpisah. Proses pengembangan proteksi file melalui aplikasi PDFtoPPM, yakni: 1). Text tidak dapat di-copy, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan plagiarisme yang menggunakan metode penyalinan (copy-paste). 2). Text tidak dapat di prin, hal ini ditujukan untuk menghindari pihak-pihak yang ingin mem-print halaman web dan meng-eksport-nya ke format pdf. 3). Menggunakan metode ini, file karya ilmiah mahasiswa yang di-upload dalam bentuk PDF dikonfersikan kedalam bentuk gambar, jadi tidak dibagikan dalam bentuk PDF.¹⁹

Pernyataan ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari Fera Maulida bahwa publikasi karya ilmiah di ETD yang dilakukan oleh UPT. Perpustakaan Syiah Kuala sudah mampu menjaga karya ilmiah mahasiswa dari tindakan plagiat dengan menerapkan sistem pengamanan berdasarkan hukum Hak Cipta, hal ini diketahui berdasarkan hasil penelitian yaitu UPT. Perpustakaan Syiah Kuala dalama mempublikasikan karya ilmiah secara *open access* atau terbuka untuk publik memberikan batasan-batasan terhadap hak akses sepertiteks hanya dapat dibaca saja, tidak dapat di *copy-paste*, didownload dan diprint.²⁰

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

²⁰ Fera Maulida, Penerapan undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta terhadap publikasi skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan humaniora).

5. Keyakinan Diri untuk Menghadapi Perubahan

Keyakinan diri untuk berubah datang dari keyakinan individu atas kemampuan diri sendiri dalam beradaptasi dengan sistem baru. Hal ini sebagaimana hasil cuplikan wawancara dengan Bapak Teuku Muttaqin yang menyatakan bahwa:

“Keyakinan diri yang tinggi akan membuat kita siap menerima perubahan yang terjadi, sebab jika kita tidak melihat dari segi positif perubahan yang terjadi maka perubahan itu akan menjadi ancaman bagi kita. Oleh karenanya saya sendiri melihat penerapan ETD ini sebagai tantangan baru bagi kita dalam meningkatkan kualitas diri di era teknologi. Hal ini juga didukung dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa seluruh perguruan tinggi di Indonesia harus mempublikasikan karya ilmiah secara elektronik, sehingga dengan adanya ETD menjadi tantangan baik bagi mahasiswa maupun dosen.”²¹

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan dua dari tujuh dosen menyatakan bahwa:

*“Perubahan dalam publikasi karya ilmiah mahasiswa belum meyakinkan saya bahwa sistem Electronic Thesis and Dissertations (ETD) dapat menjamin karya ilmiah dari tindakan plagiat. Tetapi malah bagi saya menjadi ancaman dan masalah dengan publikasi ke ETD, karena rawan akan tindakan plagiat”.*²²

6. Opini Kolega

Opini kolega sangat berpengaruh terhadap penerimaan sistem baru. Salah satu upaya yang dilakukan dalam memberikan dukungan atau motivasi kepada kolega-kolega oleh pihak Perpustakaan Syiah Kuala dalam penerapan *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) dengan memberikan pelatihan, diskusi-diskusi,

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibuk Nurulwati, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 26 November 2018. Jam 11:00 Wib.

²² Hasil Wawancara dengan Ibuk Viona Diansari, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 24 Oktober 2018. Jam 11:00 Wib.

kelas literasi informasi dan sosialisasi-sosialisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Syiah Kuala menyatakan bahwa:

*“ Adanya kelas literasi informasi atau pelatihan adalah upaya dari pihak perpustakaan dalam memberikan dukungan yang positif dalam penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah ”*²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Teuku Muttaqin menyatakan bahwa:

“ Pendapat dan respon dari teman-teman juga positif mengenai penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala karena banyak kemudahan yang didapat oleh mahasiswa juga dosen. Saya menyarankan kedepannya pihak perpustakaan terus memperbaiki sistem kalau bisa semua karya ilmiah mahasiswa strata satu itu dipublikasi secara full teks ”.²⁴

²³Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018. Jam 10:00 Wib

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Azhari, Dosen Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, pada tanggal 26 November 2018. Jam 11:44 Wib

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang *Analisis Resistensi Pemustaka Terhadap Electronic Theses and Dissertation di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap konservatisme, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebahagian besar Dosen Universitas Syiah Kuala setuju dengan penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, dan memberikan respon yang positif terhadap hasil di terapkannya ETD. Adapun sebahagian kecil dosen tidak setuju dengan penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, hal ini dikarenakan adanya keengganan menerima perubahan dalam pengolahan karya ilmiah civitas akademika UNSYIAH dari manual ke elektronik yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan plagiarisme.
2. Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebahagian besar Dosen Universitas Syiah Kuala merasakan manfaat dengan penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala. Dikarenakan ETD dapat mempermudah dalam pengaksesan karya ilmiah mahasiswa dan dapat meningkatkan gengsi Universitas. Adapun sebahagian kecil dosen merasakan nilai manfaat dalam penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala masih kurang, dikarenakan jurnal ilmiah

mahasiswa (JIM) yang ada di setiap fakultas merasa lebih bermanfaat dan berkualitas bagus.

3. Dukungan organisasi, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan dosen setuju bahwa pihak perpustakaan Syiah Kuala memberikan dukungan kepada pemustaka berupa kebijakan publikasi dan embargo dalam penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala.
4. Kualitas sistem yang lemah, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebahagian besar Dosen Universitas Syiah Kuala tidak setuju bahwa kualitas sistem ETD UNSYIAH lemah, karena ETD sudah menggunakan aplikasi PDFtoPPM yang dapat mengamankan karya ilmiah dari tindakan plagiat. Adapun sebahagian kecil dosen setuju bahwa sistem ETD UNSYIAH memiliki kualitas yang lemah. Hal ini karena publikasi karya ilmiah secara PDF akan memudahkan terjadinya plagiat dan duplikat.
5. Keyakinan diri untuk menghadapi perubahan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebahagian besar dosen setuju dengan penerapan ETD, dikarenakan menjadi tantangan bagi mereka. Adapun sebahagian kecil Dosen Universitas Syiah Kuala tidak setuju dengan penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala, hal ini dikarenakan kekhawatiran mereka bahwa ETD menjadi ancaman kerana sistem yang terbuka sehingga mudah terjadinya tindakan plagiarisme.

6. Opini kolega, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan dosen setuju opini kolega membantu mereka dalam mendukung penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala. Hal ini karena upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam memberikan pelatihan, diskusi, kelas literasi informasi dan sosialisasi dalam mendukung penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yaitu:

1. Melakukan diskusi atau sosialisasi secara mendalam kepada dosen-dosen mengenai penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah dan keamanan publikasi ke ETD sudah terjamin sehingga tidak ada lagi kekhawatiran terhadap tindakan plagiarisme.
2. Kepala perpustakaan hendaknya mengusulkan kepada pimpinan atau Rektor Universitas Syiah Kuala untuk membuat kebijakan tentang hak cipta terhadap karya ilmiah mahasiswa, dimana dosen tidak boleh menjurnalkan atau mempublikasika karya ilmiah mahasiswa untuk menghindari publikasi karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hidayat, Taufiq Abdul Gani, *Pengamanan Open Access ETD Unsyiah Terhadap Plagiarisme*, (pra prosiding koferensi perpustakaan indonesia (KPDI 8). Diakses pada 10 september 2018, jam 10:52. Dapat diakses melalui kpdi8.perpusnas.go.id/makalah/pra_prosiding.pdf
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cerom, M. R., & Cregor, H. E. *Avoiding Management of Resistance During IT Pre-Implementation Phase: A Longitudinal Research A High Tech Corporation*. 2010. Dikutip dari Heru Santoso, “Pengembangan Model Resistensi Terhadap Sitem Informasi Akademik Jurusan Kebidanan Politiknik Kesehatan Kemenkes Surabaya”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 23 maret 2015.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat*, Yogyakarta: AMP-YKPN, 2002.
- Diah Wulandari, *Manajer Informasi: Peran Perpustakaan Pengadaan diEra Digital*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2018. Diakses melalui http://www.petra.acid/library/articles/manajer_informasi.pdf
- Djam’an Satori dan Aan Komarah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fera Maulida, *Penerapan undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta terhadap publikasi skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Adab dan humaniora. 2018.
- Gunawan, A.W, *The Secret of Mainset*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2007. Dikutip dari Heru Santoso, “Pengembangan Model Resistensi Terhadap Sitem Informasi Akademik Jurusan Kebidanan Politiknik Kesehatan Kemenkes Surabaya”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 23 maret 2015.
- Hendrawan Soetanto, *memahami plagiarisme akademik*, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Diakses pada tanggal 3 September 2018.
- Hierchheim, R dan Newman, M. *Information System and User Resistance: Theory and Practice*. (*Computer Journal*, vol. 31, No. 5, Tahun 1988), hal. 398-408. Dikutip dari Suwarso, “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provensi Lampung*”. Hal 13-14. Diakses pada 27 Agustus 2018.
- Hasil wawancara dengan ibu Sitti Hajar, S.IP selaku staff di bagian penjamin mutu perpustakaan syiah kuala. Banda Aceh 11 Januari 2018.

- Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Abdul Gani selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 13 Agustus 2018.
- Hasil Wawancara dengan Dosen UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 3 Oktober 2018.
- Ihsan Rolis, *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, [Skripsi]. Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2016.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Markus, M. L. Power, Politics, and MIS Implementation. (*Communications of ACM*), vol. 26, no. 6, tahun 1983. Dikutip dari Suwarso, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansini Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung*”. Hal 10. Diakses pada 27 Agustus 2018.
- Nurmaliati, *Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Uiversitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id)*. Jurnal LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008
- Panduan Operasional Aplikasi Elektronik Theses and Dissertation Universitas SyiahKualahttp://uilis.unsyiah.ac.id/etd/panduan/Panduan_operasional_ETD.pdf Diakses pada tanggal 07 maret 2018.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Nomor 17, Tahun 2013.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Susila Hadi, Lydia Lia Prayitno, *Resistensi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Jurnal WAHANA, Volume 67, No. 2, 1 Desember 2016
- Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwarso, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resistensi Pengguna Sistem Informasi Akutansi Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Lampung*, [skripsi], Bandar Lampung: Program Pascasarjana Magister Ilmu Akutansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Lampung, 2016.
- Suwardi, *Peran Pustakawan dalam Pengembangan Institutional Repository: Sebuah Tantangan*. Jurnal Visi Pustaka Vol. 16, No. 1, April 2014.
- Sri Maryanova, *Analisis Kebijakan Penerapan Publikasi Elektronik Thesis And Disertatione (ETD) Dan Kaitanya Terhadap Respon Mahasiswa Di UPT . Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, [Skripsi], Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2014.
- Wahyu Supriyanto, Ahmad Muhsin, *Teknologi informasi perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: KANISIUS, 2008.
- Yusup, M Pawit, *Mengenal Dunia Perptustakaan dan Informasi*. Bandung: Rinekacipta, 1991.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 526/Un.08/FAH/KP.004/2/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016
- M E M U T U S K A N**
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom, M.Eng.Sc (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Juliana
Nim : 140503134
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Resistensi Pemustaka terhadap *Elektronik Thesis and Dissertasi (ETD)* di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Februari 2017 M

03 Jumadil Akhir 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-902/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

28 September 2018

Yth.

Kepala UPT. Perpustakaan Syiah Kuala.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Juliana
Nim/Prodi : 140503134 / S1-IP
Alamat : Jl. Blang Bintang Lama, Tungkop

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Resistensi Pemustaka terhadap Elektronik Thesis and Dissertasi (ETD) di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

Nomor : 025/UN11.3.1/TU/2019
Hal : Izin Penelitian

21 Januari 2019

Yth. Wakil Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan
UN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Nomor: B-902/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2018, tanggal 28 September tahun 2018 perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Juliana
NIM : 140503134/S1-IP
Alamat : Jl. Blang Bintang Lama, Tungkop

Untuk pengambilan data pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Resistensi Pemustaka terhadap Elektronik Thesis and Dessertasi (ETD) di UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala**”.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



an. Kepala
Bisnis, Baga Tata Usaha,

Dra. Muftira
NIP. 196207101987032013

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Analisis *Resistensi* Pemustaka Terhadap *Electronic Theses And Dissertations* (ETD) Di Perpustakaan Syiah Kuala Banda Aceh

A. Kepala Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

1. Sikap konservatisme

- 1) Apa yang dilakukan pihak perpustakaan terkait sikap konservatif pemustaka dalam penerapan *Electronic Theses And Dissertations* (ETD) Di Perpustakaan Syiah Kuala?
- 2) Mengapa pihak perpustakaan melakukan perubahan sistem dalam pengolahan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa dalam bentuk digital (ETD)?

2. Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan

- 1) Apakah keberadaan ETD memberikan manfaat bagi pemustaka dan Universitas Syiah Kuala itu sendiri?
- 2) Siapa saja yang mendapatkan manfaat dari penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala?

3. Dukungan organisasi

- 1) Dukungan seperti apa yang diberikan pihak perpustakaan dalam penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala?
- 2) Mengapa pihak perpustakaan memberikan dukungan berupa kebijakan kepada pengguna terkait penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala?

4. Kualitas teknis yang lemah

- 1) Apakah kualitas teknis ETD sudah bagus?
- 2) Bagaimana kualitas teknis *Electronic Theses And Dissertations* (ETD) yang diletakkan di Perpustakaan Syiah Kuala?

5. Keyakinan diri untuk menghadapi perubahan

- 1) Apa yang dilakukan pihak perpustakaan dalam menumbuhkan keyakinan diri bagi pengguna dalam menerima penerapan ETD?
- 2) Bagaimana kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan sistem ETD ini?

6. Opini kolega

- 1) Apa yang dilakukan pihak perpustakaan terkait persepsi kolega dalam penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala?
- 2) Mengapa persepsi kolega di perlukan dalam penerapan sistem ETD ini?

B. Dosen Universitas Syiah Kuala

2. Sikap konservatisme

- 1) Apakah anda menolak perubahan sistem dalam pengolahan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa dalam bentuk digital (ETD)?
- 2) Mengapa anda menolak perubahan sistem dalam pengolahan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa dalam bentuk digital (ETD)?

2. Kurangnya nilai kebutuhan yang dirasakan

- 1) Apakah anda merasa penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala kurang dirasakan manfaatnya?

2) Apakah adanya ETD memberikan manfaat bagi Universitas Syiah Kuala?

3. Dukungan organisasi

1) Apakah pihak perpustakaan memberikan panduan untuk memudahkan anda menggunakan ETD?

2) Apakah ada diterapkan kebijakan dalam mendukung penerapan ETD di Perpustakaan Syiah Kuala?

4. Kualitas teknis yang lemah

1) Apakah menurut anda kualitas teknis ETD sudah bagus?

2) Apakah kualitas teknis yang lemah dari sistem yang diterapkan berdampak terhadap eksistensi sistem tersebut?

5. Keyakinan diri untuk menghadapi perubahan

1) Berdasarkan kemampuan skill dan pengetahuan anda, perubahan ke sistem elektronik (ETD) apakah mudah bagi anda?

2) Apakah anda mampu menggunakan ETD dengan baik?

6. Opini kolega

1) Apakah rekan kerja anda menilai penerapan ETD di Perpustakaan Unsyiah merupakan ide yang bagus?

2) apakah rekan kerja anda mendukung perubahan menggunakan sistem ETD?

RIWAYAT HIDUP

- Nama Lengkap : Juliana
- Tempat/tgl lahir : Uring/ 17 September 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Status Perkawinan : Belum Kawin
- Kebangsaan : Indonesia
- Pekerjaan : Mahasiswi
- Alamat Asal : Gampong Uring, Kecamatan Pining, Ka: Gayo Lues
- Email : Juli17ana@gmail.com
- Nama Orang Tua :
- a. Ayah : Rabidin (Alm)
 - b. Ibu : Simah (Alm)
 - c. Pekerjaan : Tani
 - d. Alamat : Gampong Uring, Kecamatan Pining, Kab: Gayo Lues
- Riwayat Pendidikan :
- a. SD Negeri Lima Kampung Jawa, tahun lulus 2008
 - b. SMP Negeri Satu Gayo Lues, tahun lulus 2011
 - c. SMAS Fajar Hidayah, tahun lulus 2014
 - d. UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, lulus tahun 2019

Penulis

Juliana
NIM. 140503134